

PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM SEKTOR PERTANIAN DI KOTA MALANG

by Risnaningsih, Sjheny Tanuwijaya, Nur Ida Iriani

Submission date: 16-Feb-2024 03:52PM (UTC+0530)

Submission ID: 2296295834

File name: Prosiding_semnas_2018_cut.pdf (221.87K)

Word count: 2719

Character count: 15800

**PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM
PADA UMKM SEKTOR PERTANIAN DI KOTA MALANG**

Risnaningsih, Sjhenny Tanuwijaya, Nur Ida Iriani
Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang
risnaningsih73@gmail.com

ABSTRAK

UMKM telah menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia, begitu pula dengan UMKM di Sektor Pertanian. Potensi UMKM di Sektor Pertanian juga tidak terlepas dari dukungan perbankan. Selama ini UMKM di Sektor Pertanian masih memiliki keterbatasan dalam mendapatkan kredit dari bank, salah satunya adalah ketersediaan laporan keuangan. Menurut Kasmir (2013:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Tujuan dari penelitian ini agar UMKM di Sektor Pertanian dapat membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, sehingga dapat membantu UMKM dalam mengajukan kredit untuk menambah modal usahanya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan metode analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penafsiran data. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa UMKM di Sektor Pertanian belum melakukan pencatatan atas kegiatan usaha sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Hal ini dikarenakan terbatasnya sumberdaya manusia dan waktu yang dimiliki oleh pemilik UMKM dalam membuat pencatatan atas kegiatan usaha yang dijalankan. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM sebagai referensi untuk UMKM di Sektor Pertanian dalam menyusun Laporan Keuangan.

Kata Kunci: UMKM, Laporan Keuangan, SAK EMKM, Kredit

ABSTRACT

MSMEs have become the backbone of the Indonesian economy, as well as MSMEs in the Agricultural Sector. Potential SMEs in the Agricultural Sector is also inseparable from banking support. So far, MSMEs in the Agricultural Sector still have limitations in obtaining credit from banks, one of which is the availability of financial statements. According to Kashmir (2013: 7) financial statements are reports that indicate the company's financial condition at this time or in a certain period. The purpose of this study for SMEs in the Agricultural Sector can make financial reports used on SAK EMKM, so it can help SMEs in applying for credit to increase its business capital. This research uses descriptive qualitative method. Data collection techniques are done by interview and documentation. The collected data will be analyzed by interactive analysis method including data reduction, data presentation, and data verification or interpretation. The results showed that MSMEs in the Agricultural Sector have not recorded business activities in accordance with the Financial Accounting Standards of Entities, Micro, Small and Medium Enterprises (SAK EMKM). This is due to the limited human resources and time owned by the owners of SMEs in making the recording of business activities undertaken. Therefore in this study, researchers present financial statements in accordance with SAK EMKM as a reference for MSMEs in the Agricultural Sector in preparing Financial Statements.

Keywords: MSMEs, Financial Statement, SAK EMKM, Credit

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian yang ada di ASEAN, khususnya yang ada di Indonesia. Sekitar 88,8%-99,9% bentuk usaha di ASEAN adalah UMKM dengan penyerapan tenaga kerja mencapai 51,7%-97,2%. Sehingga kerjasama untuk pengembangan dan ketahanan UMKM perlu diutamakan. Perkembangan potensi UMKM di Indonesia tidak terlepas dari

dukungan perbankan dalam penyaluran kredit kepada pelaku UMKM. Menurut data Bank BI, setiap tahunnya kredit kepada UMKM mengalami pertumbuhan. (<http://www.lisubisnis.com/2016/02/perkembangan-jumlah-umkm-di-indonesia.html>)

Selama ini UMKM masih memiliki banyak keterbatasan dan kendala terutama kendala yang terdapat antara UMKM dan perbankan selaku penyalur kredit. Kelayakan usaha, aspek keuangan, as-

pek pemasaran dan aspek sumber daya manusia (tenaga kerja) merupakan permasalahan UMKM yang dirasakan selama ini oleh pihak Bank (Bank Indonesia, 2005). Belum adanya kesamaan mindset antara persyaratan bank yang harus dipenuhi oleh UMKM, merupakan kendala yang menyebabkan minimnya akses keuangan UMKM. Padahal dengan adanya laporan keuangan akan sangat membantu UMKM untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan Usaha Kecil.

Banyak penelitian yang meneliti tentang kendala UMKM dalam membuat laporan keuangan, salah satunya adalah Amaliah (2013) yang mengemukakan bahwa salah satu penyebab tidak adanya laporan keuangan dalam Usaha Kecil Dan Menengah adalah rendahnya tingkat pendidikan. Dengan rendahnya tingkat pendidikan pemilik UKM mengakibatkan minimnya penerapan siklus akuntansi yang dilakukan oleh UKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak usaha kecil di Malang yang bermunculan namun kurang berkembang. Ini semua dikarenakan pemilik UKM tidak membuat laporan keuangan.

Penelitian Risnaningsih dan Suhendri (2015) menyebutkan bahwa usaha mikro Dhi Sablon & Printing dan The Joker's Sablon & Offset ini dalam menjalankan usahanya belum membuat laporan keuangan. Sehingga kedua usaha mikro ini kesulitan dalam mengajukan kredit kepada pihak bank. Selama ini kedua usaha mikro hanya melakukan pencatatan secara sederhana saja dan metode yang digunakan adalah metode cash basis. Untuk itu kedua usaha mikro ini diberikan pelatihan dan pendampingan dalam membuat laporan keuangan, agar lebih mudah dalam mengajukan kredit. Permasalahan yang dihadapi oleh kedua usaha mikro ini juga banyak terjadi pada UMKM lainnya. UMKM masih melakukan pencatatan akuntansi secara sederhana dan belum menerapkan metode berbasis akrual. Dengan menggunakan Metode pencatatan akuntansi berbasis akrual diharapkan agar UMKM dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangannya, sehingga da-

pat membantu UMKM dalam mengajukan kredit kepada bank.

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Sektor Pertanian di Kota Malang. Peneliti juga menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM sebagai referensi untuk UMKM di Sektor Pertanian dalam menyusun Laporan Keuangan sehingga mempermudah pemilik UMKM dalam mengajukan kredit kepada pihak perbankan.

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2013:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Harahap (2014) mengemukakan bahwa laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut.

Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Menurut Sirait (2014:19) mengemukakan bahwa laporan keuangan (*financial statement*) adalah hasil akhir dari suatu proses akuntansi, sebagai ikhtisar menyangkut transaksi-transaksi keuangan selama periode berjalan. Sedangkan Harrison (2012:2) mengemukakan bahwa laporan keuangan adalah dokumen bisnis yang digunakan perusahaan dalam melaporkan hasil aktivitasnya kepada kelompok yang berkepentingan.

Ikatan Akuntan Indonesia (2016:8-9) mengemukakan bahwa penyajian wajar dalam laporan keuangan sesuai persyaratan SAK EMKM dan pengertian laporan keuangan yang lengkap untuk entitas, dimana penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan

aset, liabilitas, penghasilan, dan beban. Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan, termasuk informasi komparatifnya. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2016:9) menyatakan bahwa laporan keuangan entitas meliputi: (1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode (2) Laporan laba rugi selama periode (3) Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Bentuk UMKM dapat berupa perusahaan perseorangan, persekutuan, seperti misalnya firma dan CV, maupun perseroan terbatas. UMKM dapat dikategorikan menjadi 7a terutama berdasar jumlah aset dan omzet sebagaimana tercantum di Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM sebagai berikut:

1. Usaha Mikro : Usaha produktif milik perseorangan dan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :
 - a. Aset \leq Rp. 50.000.000,00
Memiliki kekayaan bersih kurang dari atau sama dengan Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)
 - b. Omzet \leq Rp. 300.000.000,00
Memiliki hasil penjualan tahunan kurang dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)
2. Usaha Kecil : Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang

memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Rp. 50.000.000,00 < Aset \leq Rp. 500.000.000,00
Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Rp. 300.000.000,00 < Omzet \leq Rp. 2.500.000.000,00
Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Usaha Menengah: Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Rp. 500.000.000,00 < Aset \leq Rp. 10.000.000.000,00
Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Rp. 2.500.000.000,00 < Omzet \leq Rp. 50.000.000.000,00
Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00

(dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian¹³ adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara¹³ wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penafsiran data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa UMKM di Sektor Pertanian belum melakukan pencatatan atas kegiatan usaha sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Hal ini dikarenakan terbatasnya sumberdaya manusia dan waktu yang dimiliki oleh pemilik UMKM dalam membuat pencatatan atas kegiatan usaha yang dijalankan. Selama ini UMKM hanya membuat pembukuan secara sederhana saja yaitu dengan mencatat kas masuk maupun²⁵ keluar. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sebagai referensi untuk UMKM di Sektor Pertanian dalam menyusun Laporan Keuangan. Yang dimaksud UMKM di Sektor Pertanian ini adalah UMKM Budi daya Jamur. Langkah-langkah yang digunakan dalam membuat laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM adalah sebagai berikut:

1. Menentukan periode laporan keuangan yang disusun
2. Membuat daftar akun
3. Membuat jurnal

Jurnal adalah suatu alat untuk melacak⁶ pencatatan semua jenis bukti transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis dengan menunjukkan akun

yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah²⁷ upiahnya masing-masing. Bentuk jurnal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

4. Memposting ke buku besar

Proses untuk memposting jurnal ke buku besar yaitu memindahkan angka yang tercantum dalam kolom debit jurnal ke dalam sisi debit dan memindahkan angka yang tercantum dalam kolom kredit jurnal ke dalam sisi kredit. Bentuk buku besar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

5. Menyusun laporan keuangan

- a. Membuat Laporan Posisi Keuangan
Laporan posisi keuangan merupakan sumber informasi utama tentang posisi keuangan²¹ perusahaan yang berisi tentang aset, kewajiban dan ekuitas yang dimiliki oleh UMKM pada periode tertentu. Tujuan dibuat laporan posisi keuangan adalah untuk melihat kekayaan dan kewajiban yang dimiliki oleh UMKM pada periode tertentu. Berdasarkan bukti dan buku catatan transaksi UMKM peneliti membuat laporan posisi keuangan sesuai dengan kondisi UMKM, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

²⁴ b. Menyusun laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan untuk mengukur keberhasilan operasional perusahaan atau melihat kinerja keuangan suatu entitas atau perusahaan selama jangka waktu tertentu. Menurut SAK EMKM (2016) bab 5 paragraf 4 "laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam satu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain". Kemudian pada bab 5 paragraf 2 SAK EMKM menyatakan bahwa laporan laba rugi entitas terdiri dari: (1) Pendapatan (2) Beban keuangan (3) Beban pajak.

Untuk menyusun laporan laba rugi dibutuhkan data sebagai berikut: (1) Total penjualan atau pendapatan yang terjadi (2) Total beban yang terjadi dalam suatu periode. Berdasarkan data diatas peneliti

Tabel 1
 Bentuk Jurnal

UMKM BUDIDAYA JAMUR Jurnal Umum Periode 31 Desember 2017			
Tanggal	Keterangan	Saldo	
		Debet	Kredit
2017			
Des 1			

Sumber: Diolah, 2017

Tabel 2
 Bentuk Buku Besar

Nama Akun :					
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
2017					
Des 1					

Sumber: Diolah, 2017

Tabel 3
 Bentuk Laporan Posisi Keuangan

UMKM BUDIDAYA JAMUR Laporan Posisi Keuangan Periode 31 Desember 2017	
Asset	
Asset Lancar	
Kas	Rp. 19.750.000
Persediaan Media Tanam	Rp. 3.500.000
Asset tetap	
Gedung	Rp. 30.000.000
Total Asset	Rp. 53.250.000
Ekuitas	
Modal	
Modal	Rp. 30.000.000
Laba tahun 2015	Rp. 10.800.000
Laba tahun 2016	Rp. 12.450.000
Total Ekuitas	Rp. 53.250.000

Sumber: Diolah, 2017

- membuat format laporan laba rugi yang sesuai untuk UMKM Budidaya Jamur, dapat dilihat pada tabel 4.
- c. Menyusun Laporan Perubahan Modal
 Laporan perubahan modal (ekuitas) merupakan laporan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan modal akhir selama periode yang bersangkutan. Untuk menyusun laporan perubahan modal dibutuhkan

kan data sebagai berikut: (1) Modal awal 1 Januari 2017 (2) Laba atau rugi bersih periode yang bersangkutan (3) Modal akhir 31 Desember 2017
 Berdasarkan data diatas peneliti membuat format laporan laba rugi yang sesuai untuk UMKM Budidaya Jamur, dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 4
Laporan Laba Rugi
UM Budidaya Jamur
Laporan Laba Rugi
Periode 31 Desember 2017

Pendapatan usaha :		
Pendapatan jamur		Rp.35.650.000
Beban usaha :		
Beban listrik & air	Rp. 1.800.000	
Beban gaji karyawan	Rp. 18.000.000	
Total Beban usaha :		(Rp.19.800.000)
Laba usaha :		Rp. 15.850.000

Sumber: Diolah, 2017

Tabel 5
Laporan Perubahan Modal
UMKM Budidaya Jamur
Laporan Perubahan Modal
Periode 31 Des 2017

Modal Awal Per 1 Januari 2017		Rp. 30.000.000
18) Laba Usaha		Rp. 15.850.000
Modal Akhir 31 Desember 2017		Rp. 45.850.000

Sumber: Diolah, 2017

SIMPULAN

31) UMKM di Sektor Pertanian banyak yang belum menggunakan laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), selama ini UMKM tersebut masih menggunakan pembukuan secara sederhana saja yaitu dengan mencatat kas masuk dan kas keluar saja. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan Laporan keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Laporan keuangan UMKM ini terdiri dari: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal, agar dapat membantu pemilik UMKM di Sektor Pertanian dalam pemilik dalam mengambil keputusan dan melihat kinerja keuangan perusahaannya, serta mempermudah pemilik UMKM dalam mengajukan kredit ke pihak perbankan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada: 1) Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM) 2) Dinas Usaha

Mikro dan Koperasi Kota Malang 3) Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Penerbit: Rajawali Press.Jakarta.

Sari, Amanah. 2013. Analisis Penerapan Pencatatan Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah Binaan Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lima Puluh Kota. Hal 1-8.

Sirait, P. 2014. Pelaporan dan Laporan Keuangan. Penerbit: Graha Ilmu. Yogyakarta.

Harahap, Y. R. 2014. Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Yang Dimiliki Pelaku UKM Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. Vol. 14. Nomor 1.

Horrison Jr., Walter T., et al. 2012. Akuntansi Keuangan IFRS. Edisi Kedelapan. Jilid 1. Penerbit: Erlangga. Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3540).

Risnarningsih dan Hendrik Suhendri. 2015. Pelatihan dan Pendampingan Usaha Mikro Dhi Sablon & Printing dan The Joker's Sablon & Offset di Malang. Jurnal Dedikasi. Volume 12. Bulan Mei. Hal. 8-13.

PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM SEKTOR PERTANIAN DI KOTA MALANG

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jp.feb.unsoed.ac.id Internet Source	1%
2	www.grafiati.com Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	1%
4	Submitted to iGroup Student Paper	1%
5	www.kajianpustaka.com Internet Source	1%
6	ss-insider.blogspot.com Internet Source	1%
7	Nur Ika Mauliyah. "The ANALYZING THE ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM SALES CASH IN IMPROVE THE EFECTIVITY SALES", Wacana Equiliberium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi), 2020 Publication	1%

8	idoc.pub Internet Source	1 %
9	doaj.org Internet Source	1 %
10	repository.unipasby.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	1 %
12	conference.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
15	adoc.pub Internet Source	<1 %
16	ikaoktaviani1705.blogspot.com Internet Source	<1 %
17	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
18	pdfcookie.com Internet Source	<1 %
19	www.coursehero.com Internet Source	<1 %

20	repository.stiewidyagamalumajang.ac.id Internet Source	<1 %
21	Cindy Ariesta, Fitriyah Nurhidayah. "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Berbasis SAK-ETAP Pada UMKM", JURNAL AKUNTANSI, 2020 Publication	<1 %
22	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
23	www.scribd.com Internet Source	<1 %
24	anyflip.com Internet Source	<1 %
25	core.ac.uk Internet Source	<1 %
26	ejournal.unhasy.ac.id Internet Source	<1 %
27	id.123dok.com Internet Source	<1 %
28	jurnal.unsil.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
30	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	<1 %

31

www.jurnaldigit.org

Internet Source

<1 %

32

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1 %

33

www.neliti.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On